
ANALISIS DAMPAK LAPORAN KEUANGAN YANG TRANSPARAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM

Mochamad Gilang Saputra

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Email : 6032231011@student.its.ac.id

ABSTRAK

Berbagai tinjauan literatur dilakukan untuk menilai hubungan antara investasi dan pelaporan keuangan yang baik. Namun hubungan di antara keduanya memerlukan penelitian lebih lanjut dari sudut pandang yang berbeda untuk memperluas pengetahuan kita secara teoritis tentang apa yang telah dilakukan dan dimana penelitian tersebut dicapai. Penelitian ini menyajikan tinjauan sistematis terhadap hubungan antara investasi dan pelaporan keuangan yang baik yang bertujuan untuk memberikan review komprehensif dari semua artikel yang membahas topik ini hingga tahun 2023. Temuan utama membahas 10 artikel dan model dibangun dari hubungan berbagai jenis variabel yang diikuti dari penelitian untuk memperluas penelitian ini. Kebanyakan studi dikumpulkan berdasarkan data sekunder dari pasar saham dan dianalisis terutama dengan menggunakan model regresi, selain beberapa survei dan kuesioner eksperimen semu dan satu wawancara. lebih jauh, Sebagian besar penelitian yang dianalisis dilakukan dalam konteks perusahaan yang publisitasnya tercatat di pasar modal. Temuan dalam penelitian ini dapat membuat korelasi antara investasi dan pelaporan keuangan yang baik dan akan sangat membantu untuk menyoroti panduan penelitian di masa depan.

Kata kunci : investasi; kualitas laporan keuangan; transparansi laporan keuangan

ABSTRACT

Various literature reviews were conducted to assess the relationship between investment and good financial reporting. However, the relationship between the two requires further research from different points of view to expand our knowledge theoretically about what has been done and where the research is achieved. This research presents a systematic review of the relationship between investment and good financial reporting which aims to provide a comprehensive review of all articles discussing this topic until 2023. The main findings discuss 10 articles and a model is built of the relationship of various types of variables followed from the research to expand the research This. Most studies were collected based on secondary data from the stock market and analyzed mainly using regression models, apart from some quasi-experimental surveys and questionnaires and one interview. Furthermore, most of the research analyzed was carried out in the context of companies whose publicity is listed on the capital market. The findings in this study can establish a correlation between financial reporting quality and investment and will be helpful to highlight guidance for future research

Keywords : investment; financial report quality; financial report transparency

PENDAHULUAN

Perkembangan persaingan baru dalam industri bisnis mengharuskan kita untuk terus melakukan analisis yang sesuai dengan perkembangan globalisasi. Dengan melakukan analisis yang akurat, perusahaan dapat ditingkatkan kinerjanya. Laporan keuangan

perusahaan menyediakan informasi penting yang digunakan perusahaan untuk menggambarkan posisi operasionalnya. Sesuai dengan PSAK No. 1 Dalam hal penyajian laporan keuangan, laporan keuangan adalah gambaran terstruktur tentang kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Salah satu kelompok yang memanfaatkan laporan keuangan adalah para investor. Saat ini, investasi menjadi sangat populer di kalangan masyarakat. Salah satu cara investasi yang paling populer di Indonesia adalah pasar modal, di mana pihak yang memiliki dana surplus bertemu dengan pihak yang membutuhkan dana melalui perdagangan sekuritas. Bursa efek adalah tempat di mana sekuritas diperdagangkan. Bursa efek memberikan akses untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan serta melacak pergerakan nilai sahamnya.

Investasi di pasar modal dapat mengambil berbagai bentuk, salah satunya adalah investasi dalam saham, yang tetap diminati oleh calon investor. Selama lima tahun terakhir, di Bursa Efek Indonesia, indeks harga saham gabungan terus meningkat, menjadikan Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu tempat investasi yang menguntungkan di pasar modal global. Namun, penting untuk diingat bahwa tidak semua saham mengalami kenaikan signifikan, beberapa di antaranya bisa mengalami kenaikan atau penurunan harga. Keputusan keuangan telah dikenali secara luas sebagai faktor kunci dalam bidang keuangan dan kesejahteraan finansial. Oleh karena itu, mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki kaitan signifikan dengan pengambilan keputusan keuangan adalah salah satu aspek penting, yang menjadi dasar bagi individu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan mereka.

Investor selalu mengandalkan informasi dalam menganalisis potensi bisnis karena tingginya tingkat ketidakpastian di dunia bisnis. Informasi yang akurat sangat penting untuk menilai risiko dan pengembalian di masa depan. Investor akan merespons risiko tinggi dengan menuntut imbal hasil yang tinggi (Soeroto et al., 2016). Pengambilan keputusan investor dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan perilaku. Investasi di pasar saham juga dapat dipengaruhi oleh ilusi kognitif. Faktor pasar seperti preferensi investor, perubahan harga, tren saham masa lalu, dan data pasar juga berperan dalam pengambilan keputusan investasi (Rehan et al., 2021). Investor di Indonesia sering mengambil keputusan investasi tanpa memperhatikan ketidakpastian pasar. Oleh karena itu, penting bagi investor di Indonesia untuk memperhatikan harga saham perusahaan saat IPO (Soeroto, Saputra, et al., 2021).

Kualitas pelaporan keuangan menjadi sangat menarik bagi para peneliti, dan ini bukan merupakan indikator yang mudah yang dapat diukur atau diamati secara langsung, karena setiap kategori pengguna yang mencari informasi keuangan akan memilikinya masing-masing harapannya sendiri terhadap informasi apa yang dapat dianggap berguna dan berkualitas baik pula. Kualitas pelaporan keuangan sebagai penyampaian informasi keuangan yang transparan dan lengkap dan dibangun sedemikian rupa untuk menghindari menyesatkan atau mengaburkan pengguna. mendefinisikan kualitas laporan keuangan sebagai presisi informasi operasi perusahaan mana yang dapat disampaikan untuk mengetahui investor ekuitas tentang perusahaan tersebut operasi dan khususnya tentang arus kas mereka.

Dengan melihat karakteristik kualitatif pelaporan keuangan, tambahan perbandingan, garis waktu, dapat diverifikasi, dapat dipahami yang dinyatakan dalam kerangka FASB, kita dapat meningkatkan kegunaannya informasi keuangan dengan menyajikannya secara relevan dan jujur. Dari mempelajari literatur, kita dapat melihat bahwa di satu sisi, kualitas akuntansi dapat dilihat sebagai ketelitian dimana laporan keuangan menyampaikan informasi kepada investor ekuitas tentang arus kas yang diharapkan perusahaan. Di sisi lain, kualitas pelaporan mengacu pada sejauh mana laporan keuangan suatu perusahaan mengkomunikasikan keadaan ekonomi yang mendasarinya dan kinerjanya selama periode pengukuran sesuai Ketika melihat peran penting yang dilakukan kualitas laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bagi pengguna internal dan eksternal, Panji et al., (2019) menyatakan kualitas laporan keuangan memitigasi adanya asimetri informasi yang dapat meningkatkan investasi efisiensi. karena hal ini juga akan mengurangi pengaruh teori keagenan terutama ketika terdapat kepercayaan yang tinggi karena kualitas pelaporan keuangan ini akan menarik investor dan mendorong manajemen dalam mengelola arus kas cara yang akan bermanfaat bagi manajemen dan investor

Karena pentingnya hubungan antara kualitas laporan keuangan dan investasi, kami akan melakukan tinjauan sistematis sebagai keterlibatan rencana komprehensif dengan tujuan pencarian strategis untuk mencapai tujuan tersebut mengurangi bias dan mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis setiap studi yang berkaitan dengan subjek tertentu. komponennya sering digunakan teknik statistik untuk mensintesis data yang didorong dari studi yang ditargetkan menjadi satu ringkasan atau perkiraan dengan ukuran efek.

Dalam tinjauan sistematis ini kami akan mengikuti tinjauan sistematis yang diterbitkan oleh Al-Emran et al., (2018). Tinjauan literatur ini menyelidiki hubungan antara kualitas laporan keuangan dan investasi secara umum, dan mengklasifikasikan studi-studi tersebut dari tujuan penelitian, metode penelitian, bagaimana penyebarannya ke berbagai negara atau disiplin/konteks, dan bagaimana publikasi tersebut didistribusikan selama bertahun-tahun. Penelitian ini akan mencoba dalam tinjauan sistematis ini untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman tentang di mana penelitian yang dicapai sehubungan dengan kualitas pelaporan keuangan dan investasi, menganalisis studi dengan sorotan unsur-unsur yang mempengaruhi hubungan antara investasi dan kualitas laporan keuangan, dan memperluas penyelidikan kami dengan melihat dampak faktor lain untuk mencapai analisis komprehensif dari penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan yang Berkualitas

Laporan keuangan, menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 1, paragraf 9, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan, adalah dokumen yang tersusun dengan rapi yang memuat informasi tentang situasi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan umumnya dibuat untuk tujuan untuk menyediakan data tentang situasi keuangan, pencapaian anggaran, aliran dana, dan kinerja keuangan entitas pelaporan. Para pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi ini untuk membuat dan mengevaluasi keputusan tentang alokasi sumber daya.

Secara esensial, Laporan keuangan pemerintah adalah pernyataan manajemen pemerintah yang membantu pengambilan keputusan dan menunjukkan pertanggungjawaban entitas pelaporan atas pengelolaan sumber daya yang diberikan kepada mereka. Laporan keuangan digunakan terutama untuk menilai kondisi keuangan, mengevaluasi kinerja suatu entitas pelaporan, dan membandingkan pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, serta membantu menentukan sejauh mana entitas tersebut mematuhi peraturan perundang-undangan.

Untuk menjadi berguna, laporan keuangan harus memenuhi standar kualitatif, menurut Standar Akuntansi Pemerintahan melibatkan hal-hal seperti relevansi; dapat diandalkan; dapat dibandingkan; dan mudah dipahami. Dengan memenuhi ciri-ciri kualitatif ini, laporan

keuangan dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan pertanggungjawaban yang transparan bagi entitas pelaporan pemerintah.

Transparansi

Transparansi informasi adalah ketika manajemen secara sukarela memberikan informasi yang akurat, teratur, dan tepat waktu tentang bagaimana kegiatan bisnis dijalankan (Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia Perbankan, 2004). Konsep transparansi ini mengacu pada semua informasi yang diberikan oleh perusahaan. Sejauh mana perusahaan memberikan informasi yang lengkap sangat terkait dengan tingkat kepercayaan investor. (Karamoy & Tulung, 2020).

Keputusan Investasi

Dalam teori ekonomi, investasi dijelaskan sebagai sejumlah pengeluaran yang digunakan untuk membeli barang atau peralatan untuk mempertahankan atau meningkatkan produk atau jasa di masa depan. Investasi memiliki definisi yang berbeda, yaitu penanaman modal atau pembentukan modal, yang lebih umum digunakan oleh masyarakat. Secara lebih spesifik, investasi dapat berupa proyek fisik seperti mendirikan pabrik, membangun gedung, atau proyek penelitian dan pengembangan.

Proses investasi melibatkan langkah-langkah yang diambil oleh investor dalam memutuskan di mana dan berapa banyak dana yang akan diinvestasikan, serta kapan akan melakukan investasi. Proses pengambilan keputusan investasi adalah proses berkelanjutan yang mencakup beberapa tahapan, termasuk menetapkan tujuan investasi, menganalisis berbagai sekuritas, membentuk portofolio investasi, mengkaji kinerja portofolio, dan mengevaluasi hasil kinerja portofolio.

Keputusan investasi merupakan hasil dari fungsi manajemen keuangan yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, perhatian diberikan pada efisiensi perolehan dana investasi dan komposisi aset yang dapat memberikan perlindungan yang optimal. Salah satu saham yang diminati oleh masyarakat di Indonesia yaitu, perbankan adalah pilar ekonomi negara. Di Indonesia sendiri, saham perbankan selalu ada dalam daftar saham pembentuk harga IHSG. Banyak dari mereka menjadi saham blue chip yang sangat diminati investor (Soeroto, Sugara, et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini melakukan studi literatur, atau tinjauan literatur (literature review), dengan pengumpulan data menggunakan metode tinjauan pustaka sistematis atau Systematic Literature Review (SLR). Adapun proses dalam melakukan literature review adalah mencari jurnal mengenai kualitas laporan keuangan dan keputusan investasi; melakukan perbandingan dari jurnal yang telah diperoleh dengan menyesuaikan temuan jurnal penelitian dengan kerangka konsep penelitian ini, yaitu pengaruhnya transparansi laporan keuangan terhadap keputusan investasi; dalam proses pencarian jurnal, peneliti menemukan sepuluh artikel penelitian dari jurnal penelitian internasional; setelah melakukan beberapa tahapan, peneliti memilih sepuluh artikel penelitian yang sesuai dengan topik penelitian. Kesimpulan dari perbandingan jurnal acuan disesuaikan dengan tujuan penelitian literature review, yaitu untuk mengetahui kualitas laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sepuluh artikel yang dianalisis pada tabel 1. Mengenai hubungan antara investasi dan pelaporan keuangan yang baik. Untuk menganalisis secara kritis dan mencakup dengan tepat tujuan penelitian untuk kumpulan studi yang akan kami lakukan mengkategorikan studi tersebut, karena semua studi membahas hubungan antara kualitas laporan keuangan dan investasi. Penelitian yang menganalisis korelasi antara investasi dan laporan keuangan yang baik dan diperluas dengan menambahkan variabel eksternal lainnya, kita juga dapat melihat bahwa faktor-faktor berbeda yang kita tambahkan dari perspektif yang berbeda-beda memperluas dan meningkatkan pemahaman dalam penelitian ini.

Pada gambar 1. Terkait variabel dominan datang dari Audit Quality, dengan melihat penelitian-penelitian yang membahas tentang faktor likuiditas, berikut ini akan disajikan secara singkat rincian masing-masing penelitian tersebut. berkaitan dengan jatuh tempo utang, Aulia & Siregar (2018) menemukan bahwa jatuh tempo utang berdampak negatif terhadap IE ketika melihat underinvestment, penggunaan hutang jangka pendek yang meningkat akan mengakibatkan peningkatan underinvestment; Panji et al., (2019) menemukan dampak positif jatuh tempo utang terhadap efisiensi investasi sehingga utang

jangka pendek akan memitigasi dampak tersebut asimetri informasi lainnya mengatasi dampak pembiayaan; Wajeetongratana & Jermstipparsert (2019) membahas bahwa investasi dan kualitas laporan keuangan memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas keuangan.

Chen et al. (2017) menemukan Manajer reksadana memindahkan ekuitas untuk menginvestasikannya pada saham-saham yang memiliki kinerja keuangan tinggi. Juga kualitas pelaporan di bawah ketidakpastian politik, perusahaan dengan Laporan keuangan yang lebih baik memiliki sensitivitas yang lebih rendah terhadap risiko sistematis, pengelola reksa dana menyeimbangkan kembali portofolionya dengan menargetkan perusahaan yang memiliki kualitas pelaporan keuangan tinggi selama periode ketidakpastian politik.

Sehubungan dengan Audit & Kontrol, Shahzad et al. (2019) menunjukkan hubungan antara efisiensi investasi dan laporan keuangan yang lebih baik dan audit, meningkatkan kualitas audit akan menghasilkan efisiensi investasi yang lebih tinggi yang akan mengurangi asimetri informasi dan kesenjangan terutama ketika audit dilakukan oleh big four; Siregar & Nuryanah (2019) menemukan hal berbeda bahwa tidak ada dampak positif pengaruh kualitas audit terhadap efisiensi investasi. Sementara Zhou & Zhang (2019) menganalisis peran tata kelola bisnis dan mengidentifikasi bagaimana perilaku investasi dan pelaporan keuangan berkorelasi satu sama lain lebih kuat dengan hadirnya tata kelola perusahaan; Panji et al. (2019) juga menemukan bahwa Corporate Governance tata kelola mempunyai pengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Shahzad, et al. (2019) laporan keuangan yang berkualitas lebih tinggi dan kepemilikan keluarga dikaitkan dengan lebih tinggi investasi dan kualitas laporan keuangan akan memiliki pengaruh yang lebih kuat pada bisnis yang dikendalikan keluarga jika dibandingkan dengan bisnis yang tidak dikendalikan keluarga bisnis.

Sehubungan dengan faktor Politik & Ekonomi, Panji et al. (2019) menemukan bahwa tidak ada pengaruh koneksi politik anggota manajemen dan efisiensi investasi; Chen et al. (2017) melihat periode ketidakpastian politik dan bagaimana manajer reksa dana menyeimbangkan kembali portofolio mereka dengan menargetkan perusahaan-perusahaan yang mempunyai nilai tinggi kualitas pelaporan keuangan. Menilai metode penelitian ini menemukan bahwa dengan melihat artikel dan menganalisisnya kami menemukan bahwa sebagian besar dari penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif yang tersebar dengan data sekunder dan menerapkan model regresi dalam analisisnya, sedangkan penelitian menggunakan campuran metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian Chen et al. (2017) menggunakan regresi dan eksperimen kuasi-alami.

Sehubungan dengan disiplin ilmu dan konteksnya, kami menemukan bahwa semua artikel dalam tinjauan sistematis penelitian ini dikategorikan dalam manajemen bisnis di bidang keuangan dan akuntansi, maka kita dapat menemukan bahwa mereka adalah kurangnya kolaborasi antar disiplin mengenai hubungan antara investasi dan pelaporan keuangan yang baik, dan oleh karena itu hal ini dapat membuka pintu bagi kolaborasi penelitian dalam berbagai disiplin ilmu. Hal ini akan menjadi peluang baru bagi penelitian masa depan untuk memperkenalkan penelitian baru dengan memperkenalkan campuran penelitian baru penelitian di berbagai disiplin ilmu seperti TI dan ilmu komputer, Humaniora dan Pendidikan, Teknik.

Dalam hal tingkat investasi, penelitian ini mengklasifikasikan semua artikel yang dikumpulkan berdasarkan tingkat investasi studi, Investasi dapat dilakukan di berbagai tingkat organisasi, seperti yang kita bedakan antara jenis perusahaan berikut di mana investasi dilakukan: terdaftar di Pasar Saham, swasta dan pemerintah. Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dilakukan pada perusahaan publik di pasar saham. Berdasarkan temuan ini kami percaya bahwa ada peluang besar untuk memperluas studi baik di perusahaan swasta maupun perusahaan swastapemerintahan dan semi pemerintahan.

KESIMPULAN

Tinjauan literatur sebelumnya mempelajari hubungan antara investasi dan pelaporan keuangan yang baik memberikan hasil yang berharga pengetahuan dan wawasan untuk penelitian masa depan, tinjauan sistematis ini menyelidiki secara menyeluruh hubungan antara kualitas laporan keuangan dan Investasi dari perspektif yang berbeda berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian, negara distribusi, disiplin, tingkat investasi, dan distribusi publikasi selama bertahun-tahun. Studi ini menemukan temuan berikut: Pertama, tujuan penelitian pada sebagian besar studi adalah untuk mengatasi permasalahan tersebut hubungan antara kualitas laporan keuangan dan investasi, namun disamping itu jika dilihat dari tujuan sekunder berdasarkan variabelnya dipelajari kami menemukan bahwa fokus utamanya adalah pada likuiditas, diikuti oleh hubungan murni antara kualitas laporan keuangan dan investasi, diikuti oleh Audit dan pengendalian, faktor politik dan ekonomi, dan terakhir kepemilikan dan kepemimpinan. Kedua, penelitian ini menemukan bahwa metode penelitian primer bergantung pada model regresi berdasarkan data sekunder dari saham pasar, dilanjutkan dengan survei dan eksperimen alam quasiai. Ketiga, penelitian ini

menemukan bahwa Indonesia menduduki peringkat teratas dalam hal ini studi, diikuti oleh Tiongkok dan Iran, kemudian oleh Thailand di antara negara-negara lainnya. Keempat, semua penelitian tersebut dilakukan dalam konteks keuangan dan akuntansi dan kami melihat kurangnya kolaborasi dalam disiplin ilmu lain, yang dapat menciptakan peluang penelitian baru dengan memperkenalkan kolaborasi baru dengan disiplin ilmu lain. Kelima, oleh melihat tingkat investasi di mana sebagian besar penelitian dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar penelitian dilakukan di perusahaan publik di pasar saham, diikuti oleh perusahaan swasta dan terakhir tidak ada penelitian yang dilakukan di pasar saham perusahaan pemerintah atau semi pemerintah. Keenam, dengan melihat tahun publikasi penelitian yang membahas hubungan tersebut antara kualitas laporan keuangan dan investasi kita dapat melihat bahwa topik ini masih baru dan belum dieksplorasi secara menyeluruh seperti yang pertama topik diterbitkan pada tahun 2009, dan dapat diklasifikasikan sebagai topik yang belum matang yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, Ketujuh, ada alasan kuat untuk meyakini bahwa fenomena kualitas laporan keuangan dan investasi mempunyai peluang besar untuk diperluas lebih lagi, karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dari penelitian-penelitian yang ada, dan menemukan kesenjangan yang ada mengembangkan agenda penelitian masa depan untuk menyarankan eksplorasi jalan yang belum dipetakan untuk ditemukan setelahnya menganalisis studi arus utama. Terakhir, keterbatasan dari tinjauan sistematis ini adalah fokus utama pada database berikut untuk mengumpulkan data artikel (ProQuest, IEEE, Direct Science, Scopus, Emerald, Taylor & Frances, Wiley, Springer Link) tidak boleh mewakili seluruh penelitian dan seluruh database, selain itu penelitian tersebut langsung terfokus pada artikel berjudul Kualitas Pelaporan Keuangan dan Investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Emran, M., Mezhuyev, V., Kamaludin, A., & Shaalan, K. (2018). The impact of knowledge management processes on information systems: A systematic review. *International Journal of Information Management*, 43, 173–187. <https://doi.org/10.1016/J.IJINFOMGT.2018.08.001>
- Alsmady, A. A. (2022). Quality of financial reporting, external audit, earnings power and companies performance: The case of Gulf Corporate Council Countries. *Research in Globalization*, 5. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2022.100093>
- Aulia, D., & Siregar, S. V. (2018). Financial reporting quality, debt maturity, and chief executive officer career concerns on investment efficiency. *BAR - Brazilian Administration Review*, 15(2). <https://doi.org/10.1590/1807-7692bar2018170120>

- Chen, F., Hope, O., Li, Q., & Wang, X. (2017). Flight to Quality in International Markets: Investors' Demand for Financial Reporting Quality during Political Uncertainty Events. *Contemporary Accounting Research*, 35. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12355>
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The effect of financial performance and corporate governance to stock price in non-bank financial industry. *Corporate Ownership and Control*, 17(2), 97–103. <https://doi.org/10.22495/cocv17i2art9>
- Khalil, U. F. (2022). Auditor choice and its impact on financial reporting quality: A case of banking industry of Pakistan. *Asia Pacific Management Review*, 27(4), 292–302. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.12.001>
- Panji, M., Al 'alam, A., & Firmansyah, A. (2019). The Effect of Financial Reporting Quality, Debt Maturity, Political Connection, and Corporate Governance on Investment Efficiency: Evidence from Indonesia. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 7, Issue 6). www.ijicc.net
- Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia Perbankan. (2004). *PERATURAN BANK INDONESIA*.
- Rehan, M., Alvi, J., Javed, L., & Saleem, B. (2021). Impact of Behavioral Factors in Making Investment Decisions and Performance: Evidence from Pakistan Stock Exchange. *Market Forces*, 16(1), 22. <https://doi.org/10.51153/mf.v16i1.435>
- Shahzad, F., Rehman, I., Colombage, S., & Nawaz, F. (2019). Financial reporting quality, family ownership, and investment efficiency: An empirical investigation. *Managerial Finance*, 45. <https://doi.org/10.1108/MF-02-2018-0081>
- Shahzad, F., Rehman, I., Hanif, W., Ali, G., & Baig, M. (2019). The influence of financial reporting quality and audit quality on investment efficiency: Evidence from Pakistan. *International Journal of Accounting & Information Management*, 27, 600–614. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2018-0097>
- Siregar, S. V., & Nuryanah, S. (2019, March 25). *Financial Reporting Quality, audit Quality, and Investment Efficiency: Evidence from Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.21-11-2018.2282299>
- Soeroto, Wisudanto. M., Ayu Rachmawati, P., & Budiarjo, D. (2016). *THE CORPORATE GOVERNANCE AND COST OF EQUITY CAPITAL IN INDONESIA*. <https://www.researchgate.net/publication/308905868>
- Soeroto, Wisudanto. M., Saputra, S., Aristanti Arifin, V., Hasina, Z., & Veny Putri, T. (2021). Investor Sentiment, Market Volatility, and IPO Initial Returns. *Peer-Reviewed Article Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25, 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i4.6119>
- Soeroto, Wisudanto. M., Sugara, R. A., Putra, G. R., & Aulia, N. (2021). PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL PADA SAHAM PERBANKAN DALAM INDEKS LQ 45 DI MASA VAKSINASI COVID-19 MENGGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL. *Sebatik*, 25(2), 484–492. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1356>
- Wajeetongratana, P., & Jermittiparsert, K. (2019). *Financial Effectiveness, Investment Efficiency, and Quality of Financial Reporting: Evidence from ASEAN States Energy Risk Management and Cost of Economic Production Biodiesel Project View project*. <https://www.researchgate.net/publication/338571435>
- Zhou, S., & Zhang, H. (2019). Could financial reporting quality improve the capital investment efficiency of chinese listed companies? *ICIC Express Letters, Part B: Applications*, 10(1), 71–80. <https://doi.org/10.24507/icicelb.10.01.71>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis,

Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

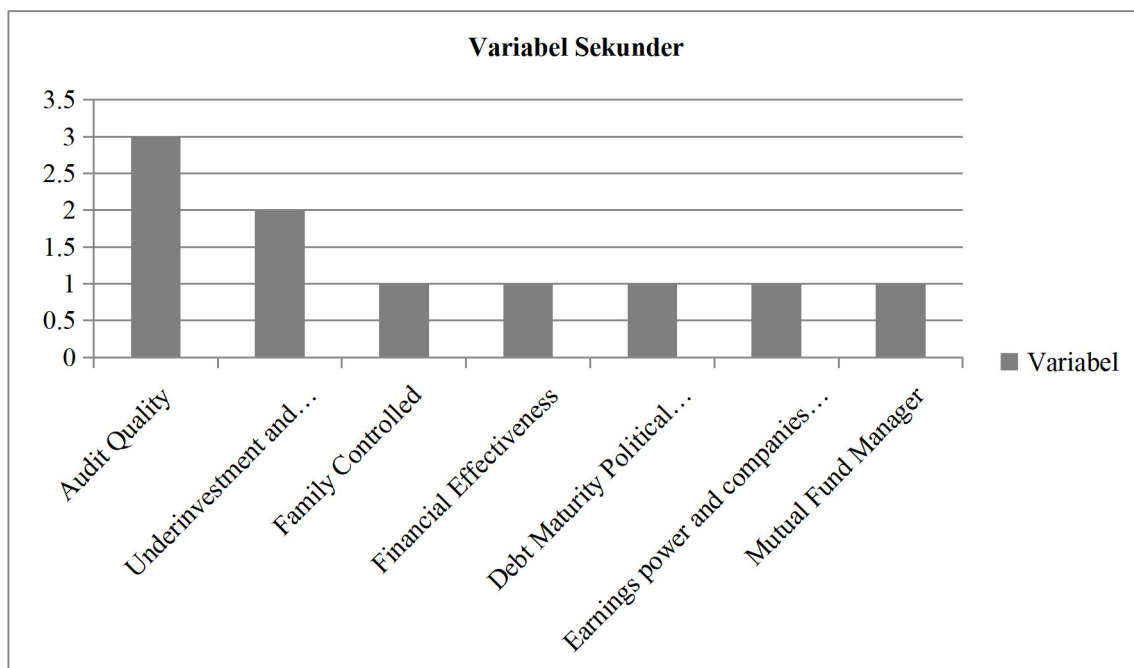
GAMBAR DAN TABEL

Tabel 1. Analisa Artikel

| Peneliti (Tahun) | Negara | Desain dan Ukuran Sampel | Variabel | Hasil Penelitian |
|--|-----------|---|---|--|
| (Shahzad, Rehman, Hanif, et al., 2019) | Pakistan | Quantitative Regression 1520 Firm/Years 2007-2014 | Financial Reporting Quality, Investment Efficiency, Audit Quality | Kualitas pelaporan keuangan dan kualitas Audit yang lebih tinggi dikaitkan dengan efisiensi investasi. Kualitas audit yang lebih tinggi akan menghasilkan efisiensi investasi yang lebih tinggi, ketika audit dilakukan oleh KAP big four maka asimetri informasi dan kesenjangan akan berkurang sehingga akan meningkatkan efisiensi investasi. |
| (Siregar & Nuryanah, 2019) | Indonesia | Quantitative Regression N= 668 Firms/Years 2012-2015 | Financial reporting Quality, Investment Efficiency, Auditor Quality | Kualitas Pelaporan Keuangan berhubungan positif dan signifikan dengan efisiensi investasi. Tidak terdapat pengaruh positif kualitas audit terhadap efisiensi investasi. |
| (Aulia & Siregar, 2018) | Indonesia | Quantitative Regression N= 680 observations 2012-2015 | Financial Reporting Quality, Investment Efficiency, Short-term debt, CEO career concern | Kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi investasi, dapat mengurangi munculnya underinvestment karena perannya dalam menarik dana eksternal, sehingga perusahaan dapat terhindar dari underinvestment. Terkait overinvestment, kualitas pelaporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap overinvestment. Kematangan Hutang berdampak negatif terhadap efisiensi investasi, dengan semakin tinggi penggunaan hutang jangka pendek hal ini akan menyebabkan peningkatan underinvestment, dengan demikian semakin tinggi penggunaan hutang jangka pendek pada perusahaan akan meningkatkan underinvestment, karena peningkatan hutang dapat mengakibatkan Hal ini menyebabkan meningkatnya kewajiban yang harus dibayar sedini mungkin, sehingga perusahaan cenderung membatasi pengeluaran dananya yang akan mengakibatkan kurangnya investasi. |

| | | | | | |
|---|--|---|--|--|---|
| | | | | | Tidak terdapat pengaruh kekhawatiran karir CEO terhadap underinvestment, sebaliknya terdapat pengaruh positif terhadap overinvestment, sehingga kekhawatiran karir CEO dapat mengurangi munculnya overinvestment. |
| (Shahzad, Rehman, Colombage, et al., 2019) | Pakistan | Quantitative Regression N =768 Firms / Year 2007-2014 | Financial Reporting Quality, Investment Efficiency underinvestment, Family Controlled ,Non Family Controlled , Overinvestment | | Kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi dan kepemilikan keluarga dikaitkan dengan efisiensi investasi yang lebih tinggi. Lebih lanjut, penulis. Oleh karena itu, mereka akan memitigasi overinvestment dan underinvestment. Kualitas pelaporan keuangan mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap efisiensi investasi pada bisnis yang dikendalikan keluarga jika dibandingkan dengan bisnis yang tidak dikendalikan keluarga. |
| (Wajeetongratana & Jermstittiparsert, 2019) | Thailand & Indonesia | Quantitative Regression N=200 Firms/Year 2010-2017 | Financial Reporting Quality, Financial Effectiveness, Investment efficiency | | Efisiensi investasi dan kualitas pelaporan keuangan mempunyai dampak signifikan terhadap efektivitas keuangan baik di Thailand maupun Indonesia. |
| (Zhou & Zhang, 2019) | China | Quantitative Regression N=7728 observation | Financial Reporting Quality Corporate Governance Investment efficiency Overinvestment Underinvestment. | | Kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi tidak cukup untuk meningkatkan efisiensi investasi di pasar Tiongkok. Kualitas pelaporan keuangan berkorelasi negatif dengan underinvestment dan overinvestment. Hubungan antara kualitas pelaporan keuangan dan perilaku investasi semakin kuat dengan hadirnya tata kelola perusahaan. |
| (Chen et al., 2017) | Australia Brazil Canada Chile Finland France Germany Greece India Italy Japan Korea Malaysia Netherlands Norway Singapore South Africa Spain Sweden Switzerland | Quantitative Regression N=8835 Observations 1996-2009 | Mutual Fund Manager Financial Reporting Quality uncertainty | | Manajer reksa dana memindahkan ekuitas untuk menginvestasikannya pada saham-saham yang memiliki kualitas pelaporan keuangan yang tinggi dalam kondisi ketidakpastian politik, perusahaan dengan FRQ yang lebih tinggi memiliki tingkat sensitivitas yang lebih rendah terhadap risiko sistematis, manajer reksa dana menyeimbangkan portofolio mereka dengan menargetkan perusahaan-perusahaan yang memiliki kualitas pelaporan keuangan yang tinggi selama periode ketidakpastian politik. Negara-negara yang memiliki kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi dan |

| | | | | |
|----------------------|----------------|--|---|---|
| | Thailand UK | | | tingkat pengungkapan yang tinggi akan memiliki dampak yang lebih kecil dalam kondisi ketidakpastian politik, sehingga penerbangan menuju kualitas juga terjadi di pasar ekuitas internasional. |
| (Panji et al., 2019) | Indonesia | Quantitative Regression N=334 observation | Financial Reporting Quality Investment Debt Maturity Political Connections Corporate governance | Kualitas pelaporan keuangan mempunyai dampak positif terhadap efisiensi investasi, sehingga utang jangka pendek dapat memitigasi risiko asimetri informasi dan berperan besar dalam teori keagenan antara kreditor dan perusahaan melalui jatuh tempo utang. |
| (Khalil, 2022) | Pakistan | Quantitative Regression N=40 observation | Auditor choice and its impact on financial reporting quality | Hasil studi menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara Kualitas Pelaporan Keuangan bank yang diaudit oleh Afiliasi Big-4 dan Afiliasi NonBig-4. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa Industri Perbankan di Pakistan dapat memperoleh layanan audit berkualitas dengan harga lebih rendah biaya audit dan kedua, Afiliasi NonBig-4 harus diberikan kesempatan yang adil di pasar audit lokal Pakistan. |
| (Alsmady, 2022) | Saudi Arabia | Quantitative Regression N=191 observation | Quality of financial reporting, external audit, earnings power and companies performance | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan laba, kualitas audit, dan pelaporan keuangan kualitas mempunyai efek positif terhadap kinerja perusahaan. Teori keagenan menegaskan pelaporan keuangan itu kualitas dan kualitas audit meningkatkan keandalan laporan keuangan dan mengurangi asimetri informasi. |



Gambar 1. Bar Variabel Sekunder